

Implementation of the Personnel Management Information System (SIMPEG) at the Ministry of Religion of North Sumatra Province

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara

Fathur Rahman ¹⁾; Andri Soemitra ²⁾

^{1,2)} Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: ¹⁾ rahmanfathur425@gmail.com; ¹⁾ andrisoemitra@uinsu.ac.id

How to Cite :

Rahman, F., Soemitra, A. (2022). Implementation of the Personnel Management Information System (SIMPEG) at the Ministry of Religion of North Sumatra Province. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3>

ARTICLE HISTORY

Received [01 Mei 2022]

Revised [22 Mei 2022]

Accepted [16 Juni 2022]

KEYWORDS

SIMPEG, Implementation,
Ministry of Religion

This is an open article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Menggambarkan kegiatan mengadopsi dan menerapkan Information Communication and Technology (ICT) sebagai sebuah wujud nyata dari keterbaharuan dalam lingkungan pemerintahan merupakan tujuan diadakan penelitian ini. Hal ini juga sebagai wujud bukti adanya perubahan dan standarisasi dari setiap karyawan terutama terkait dengan playanan prima. Salah satu wujudnya adalah inisiatif Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menerapkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengintegrasikan data primer dan sekunder dalam rangka menganalisis lebih mendalam terhadap implementasi SIMPEG tersebut. Oleh sebab itu sebagai rekomendasi adalah perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan termasuk kebijakan operasional, anggaran dan sarana jaringan.

ABSTRACT

Describing the activities of adopting and implementing Information Communication and Technology (ICT) as a tangible manifestation of renewal in the government environment is the purpose of this research. This is also a form of evidence of changes and standardization of each employee, especially related to prime play. One of its manifestations is the North Sumatra Provincial Government's initiative to implement the Personnel Management Information System (SIMPEG) at the Ministry of Religion of North Sumatra Province. This study uses a descriptive qualitative approach by integrating primary and secondary data in order to analyze more deeply the implementation of SIMPEG. Therefore, as a recommendation is the need to increase the capacity of human resources through education and training including operational policies, budgets and network facilities.

PENDAHULUAN

Di era otonomi daerah yang saat ini, setiap daerah diuntut dan wajib untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik (good govenance) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau lebih populer dan dikenal dengan istilah electronic government (e-government).

Salah satu program yang dapat diaplikasikan dalam mewujudkan (good governance) adalah sistem informasi kepegawaian (SIMPEG). Sistem informasi kepegawaian ini merupakan suatu program yang berbasis teknologi yang sangat membantu dalam memberikan pelayanan kepada pegawai, mengingat pegawai merupakan bagian yang penting dalam suatu organisasi dan harus dikelola dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan peraturan pemerintah dalam UU Nomor 43 ayat 2 Tahun 1999 atas perubahan UU Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian. Bahwa perlu adanya penyelenggaraan dan pemeliharaan informasi Kepegawaian melalui SIMPEG. yang tertuang dalam keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 125 Tahun 2017.

Penerapan SIMPEG dalam manajemen kepegawaian merupakan suatu inovasi dari pemerintah tradisional yang erat kaitannya dengan administrasi fisik berubah menjadi pemerintahan yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi. Menurut Musanef dalam Majdid (2011) "Penerapan SIMPEG diharapkan mampu mengatasi persoalan carut marut pendataan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terjadi selama ini, sehingga tidak ada lagi PNS yang merasa dirugikan serta dapat meningkatkan proses pengembangan PNS".

Instansi pemerintahan yang telah melakukan penerapan sistem informasi pegawai (SIMPEG) ialah Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara ini didasari akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sampai hari ini terutama teknologi informasi yang di perlukan dalam perencanaan, pengembangan, pengendalian dan memperoleh data pegawai dengan cepat, akurat dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan organisasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No 344 tahun 2016 menyatakan bahwa "Penggunaan SIMPEG pada Kementerian Agama dimulai sejak tahun 2003".

Adapun alasan yang melatarbelakangi pengimplementasian SIMPEG pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara yaitu pertama, adanya tuntutan pengelolaan informasi pegawai secara cepat dan tepat. Alasan yang kedua, yaitu terdapat kesulitan dalam mengelola data pegawai secara manual karena banyaknya data yang harus diolah. Namun, ternyata dalam pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ini Pada Kementerian Agama, beberapa permasalahan yang terjadi.

Permasalahan tersebut seperti update data pegawai yang terlambat dilakukan, permasalahan lain yang terjadi yaitu pada unit peralatan seperti komputer dan jaringan yang digunakan, serta permasalahan mengenai jumlah dan kualitas SDM yang mengelola SIMPEG yang masih perlu ditingkatkan. Permasalahan-permasalahan inilah yang akan di bahas lebih lanjut oleh peneliti, serta akan dapat memberikan solusi alternatif untuk menagani sejumlah persoalan yang dihadapi dalam organisasi.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 125 tahun 2017 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementerian Dalam Negeri menyatakan bahwa "sistem informasi manajemen kepegawaian adalah rangkaian informasi dan data pegawai yang disusun secara sistematis, menyeluruh, dan terintegrasi dengan berbasis teknologi yang berfungsi menjalankan proses bisnis dan menghasilkan informasi yang berguna dalam pelaksanaan Manajemen Kepegawaian"

Menurut (Karman, 2017) dalam penjelasannya SIMPEG ialah merupakan program dalam menggunakan teknologi sebagai unsur terpenting dan mampu mempercepat proses dalam pengelolaan data pegawai sehingga dapat membantu kelancaran dalam pengadministrasian data pegawai.

Dengan kata lain, SIMPEG merupakan sistem informasi yang berbasis teknologi khususnya komputer yang mampu mendukung sistem informasi administrasi kepegawaian di lingkungan pemerintah daerah atau dalam organisasi.

Komponen-komponen SIMPEG

SIMPEG ini adalah merupakan system yang berkembang dari waktu ke waktu dan mempunyai Komponen-komponen dan saling berkaitan dengan satu sama lainnya dan mampu mengelola suatu informasi yang di butuhkan dalam organisasi.

Menurut Rezzo (2017) terdapat tiga fungsional utama dalam SIMPEG. Komponen tersebut adalah sebagai berikut:

Input

1. Kualitas SDM dalam pengelolaan SIMPEG
2. Penganggaran dalam pelaksanaan SIMPEG
3. Fasilitas yang mendukung
4. Pedoman dan SOP dalam pelaksanaan SIMPEG
5. Proses
6. Pemeliharaan data
7. Evaluasi dan monitoring Output

Hasil akhir pengolahan data SIMPEG

METODE PENELITIAN

Berdasarkan topik permasalahan mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, penulis telah melakukan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelien ini yang telah di lakukan penulis adalah deskriptif. Penelliti telah melakukan penelitian pada Kantor Kementerian Agama di Provinsi Sumatera Utara terkhusus pada bidang kepegawaian, sebagai penanggung jawab pengelola Sistem Infomasi Manajemen Kepegawaian.

Teknik peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala/Tata usaha Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, Kepala Bidang/Subbagian kepegawaian sebagai pengelola SIMPEG, dan Pegawai sebagai user/pengguna kebijakan SIMPEG.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan Miles dan Hubermen dalam Sugiyono (2018: 247), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara mulai di terapkannya pada tahun 2003, sumber dana di peroleh dari anggaran pendapatan belanja Negara untuk pengembangan SIMPEG itu sendiri. Dari pengaplikasian SIMPEG bertujuan memudahkan manajemen Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Sumatera Utara.

Ketiga komponen yakni: Input, proses daan out put merupakan penerapan dari suatu sistem informasi yang sangat berpengaruh pada pelaksanaan implementasi SIMPEG di Kementerian Agama di Provinsi Sumatera Utara

Adapun komponen input yaitu kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan atau pengelolaan SIMPEG, anggaran pelaksanaan SIMPEG, fasilitas pendukung, dan SOP/Pedoman dalam pelaksanaan SIMPEG.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh saat ini pengelola SIMPEG pada kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara tidak berasal dari latar belakang pendidikan di Bidang IT (teknologi informasi) selain itu pelatihan yang diadakan masih belum optimal, sehingga dalam pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam hal pengelolaan SIMPEG masih perlu untuk di tingkatkan.

Terkait anggaran pengelolaan SIMPEG pada kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara untuk saat ini belum ada anggaran khusus untuk menagani terkait masalah dalam pengelolaan dan pemeliharaan SIMPEG pada Kantor Kementerian Agama.

Selanjutnya mengenai fasilitas yang digunakan pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dalam penerapan SIMPEG dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Daftar Fasilitas SIMPEG

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Komputer	1
2	Perint	1
3	CPU	1
4	Jaringan	1
5	Lemari Arsip	2
6	Meja	2
7	Kursi	2

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kab. Sinjai Tahun 2020

Terakhir mengenai SOP secara tertulis Berdasarkan informasi yang diperoleh sejak diterapkannya SIMPEG pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, secara keseluruhan Kementerian Agama tidak memiliki ketentuan prosedur kerja/ SOP tertulis yang diatur dengan ketetapan, namun hanya bersifat kesepakatan dan kewajiban pelaporan saja.

Komponen proses terdiri dari pemeliharaan data dan evaluasi. Mengenai pemeliharaan data pegawai dalam aplikasi SIMPEG pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara telah dilakukan dengan cukup baik dan aman, hal ini dapat dibuktikan dengan rutinnya peremajaan data yang terdapat pada aplikasi yang dilakukan, dan back up data yang cukup baik. Namun, yang menjadi kendala dalam pemeliharaan data pegawai khususnya dalam hal pembaharuan data Pegawai yaitu masalah jaringan yang terkadang mengalami gangguan. Selanjutnya terkait proses evaluasi yang dilakukan yang dilakukakan terkait tentang pelaksanaan SIMPEG cukup baik karena secara rutin dillakukan dan di evaluasi terhadap data-data kepegawaian yang telah disesuaikan dengan yang ada. Namun, evaluasi juga harus dilakukan terhadap kegiatan pengembangan kualitas pengelolanya, sarana yang digunakan, dan prosedur yang memuat pengelolaan data SIMPEG. Hal tersebut merupakan langkah perbaikan dengan maksud untuk meningkatkan hasil kerja pegawai baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Terakhir komponen output, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa output yang dihasilkan oleh SIMPEG pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara berupa:

1. Statistik berdasarkan Agama
2. Statistik berdasarkan golongan
3. Statistik berdasarkan pendidikan.

4. Statistik berdasarkan jabatan struktural
5. Statistik berdasarkan jabatan
6. Statistik berdasarkan jenis kelamin
7. Statistik berdasarkan usia.

Sedangkan dari proses Sistem Informasi Manajemen kepegawaian SIMPEG, out put yang di hasilkan pada manajemen sumber daya aparatur adalah:

1. Laporan pejabat
2. Laporan komposisi jabatan
3. Laporan data pensiun
4. Pangkat/gol. Ruang
5. Kenaikan gaji berkala
6. Pendidikan
7. Diklat
8. Pengalaman
9. Penghargaan
10. Kinerja
11. Hukuman disiplin
12. Data keluarga
13. Identitas
14. Daftar urut kepangkatan.

Namun saat ini mengingat SIMPEG ini merupakan aplikasi yang dibuat dan dikembangkan oleh pihak pusat mungkin ada beberapa statistik yang perlu ditambah sehingga pelaporan yang dilakukan dapat lebih baik kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Kepegawaiaan (SIMPEG) pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara sudah berjalan dengan baik dan berkontribusi besar terhadap pelaksanaan manajemen kepegawaian bagi para PNS di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Namun secara keseluruhan pelaksanaan SIMPEG di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara belum sepenuhnya optimal. Kendala yang umum terjadi disebabkan oleh komponen input, kemudian gangguan jaringan yang masing terjadi serta output SIMPEG yang perlu terus ditambah agar pelaporan yang dilakukan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Karman, Joni. 2017. "Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas Berbasis Web", dalam Jurnal SISFOKOM, Vol.6 No.2, hal. 105-110.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 125 Tahun 2017
- Keputusan Meteri Agama Republik Indonesia Nomor 344 Tahun 2016
- Madjid, P. I. 2011. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Skripsi, Dipublikasikan. Depok: Program Sarjana Universitas Indonesia.
- Rezzo, W.A. 2017. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Dalam Manajemen Sumber Daya Aparatur Di Pemerintah Kota Padang Panjang. Tesis, dipublikasikan Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Andalas.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. PT. Alfabeta: Bandung